

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Pertumbuhan Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 kecenderungan mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang lambat yang dipengaruhi oleh daya beli masyarakat.
2. Perkembangan Pertumbuhan Penjualan Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 kecenderungan mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan memanas yang melibatkan berbagai merek lokal maupun impor, pemulihan daya beli masyarakat yang melambat.
3. Perkembangan Struktur Modal (DER) Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 kecenderungan mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh disebabkan oleh beban bunga yang ditanggung karena kenaikan suku bunga, kondisi eksternal berupa perang dagang AS dengan China, dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi.

4. Perkembangan Nilai Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 kecenderungan mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh ekspor yang lambat, ketergantungan industri pada impor bahan mentah, melemahnya daya beli masyarakat karena rendahnya harga-harga komoditi, dan nilai tukar rupiah yang lemah.
5. Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal (DER) memberikan kontribusi terhadap Nilai Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
  - a. Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
  - b. Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
  - c. Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
  - d. Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Pada

Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan seperti besarnya nilai Profitabilitas (ROA) dan perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham.

### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai kinerja perusahaan pada sektor industri barang dan konsumsi untuk memperhatikan nilai Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena nilai dari Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) dapat menunjukkan besarnya return dan risiko yang akan diterima oleh investor atas investasinya tersebut. Selain itu, sebaiknya melihat dan memperhatikan indikator-indikator lain yang mempengaruhi seperti pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan

agar memperoleh keuntungan yang lebih optimal dan mengurangi risiko kerugian yang besar.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti secara teoritis yang dapat mempengaruhi Profitabilitas, baik dari faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan meneliti mengenai Profitabilitas sebaiknya melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas. Jadi, tidak hanya melihat dari aktivitas usaha khususnya pembiayaan saja, tetapi juga memperhatikan rasio keuangan secara keseluruhan, sehingga dapat melihat kinerja keuangan secara utuh.